

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sulap merupakan suatu seni pertunjukan yang memiliki penggemar tersendiri. Penyajian sulap dapat menampilkan sesuatu yang luar biasa dan membuat heran penontonnya. Di dalam seni sulap sendiri ada banyak macam aliran sulap seperti *classic magic, illusionist, hipnotis, fakir, escapology, cardician, mathemagic, pick pocket*, dan masih banyak lagi. Tetapi berdasarkan jumlah penonton dan tempat pertunjukannya, seni sulap dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu : sulap yang di tonton dari jarak dekat *Close Up Magic* dan sulap untuk konsumsi panggung *Stage* atau *parlot* (Maxi, 2009 , h.3). *Close up magic* merupakan pertunjukan sulap jarak dekat, biasanya sulap ini dimainkan dengan menggunakan alat-alat yang sederhana seperti uang, kertas, sapu tangan, dan pertunjukan sulap ini biasanya terdapat interaksi dengan penonton. Sedangkan *Stage magic* merupakan kelompok pertunjukan sulap besar, yang dilakukan pada acara-acara tertentu, dan pertunjukan ini dilakukan di atas panggung. Biasanya sulap jenis ini memiliki jumlah penonton yang banyak, dan hasil dari pertunjukan sulapnya dapat menimbulkan efek yang lebih luar biasa.

Perkembangan seni sulap di Indonesia sangat pesat dan dapat terlihat dengan jelas, hal ini dikarenakan munculnya program TV dan acara mencari bakat di Indonesia. Beberapa program TV dan acara pencarian bakat yang berhubungan dengan dunia persulapan yaitu, *The Master, The Grand Master Asia, Uya Emang Kuya*, dan sebagainya. Salah satu program TV *The Master* banyak menghasilkan bakat-bakat pesulap baru di Indonesia. Program TV tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mempelajari dan mendalami seni sulap. Maka dari itu program TV *The Master* Indonesia berjalan dari *The Master Season 1* sampai *The Master Season 5*. Seni pertunjukan sulap sendiri memiliki tempat pelatihan atau komunitas seperti *Akademi Sulap Indonesia (ASI), Demian Magic Academy School (DMA)*, dan lain-lain. Sekolah seni sulap ini memberikan kesempatan bagi masyarakat, untuk dapat berlatih dan mempelajari seni pertunjukan sulap. Tidak hanya di kota besar, di kota kecil seperti Tasikmalaya pun terdapat tempat

pelatihan sulap, yaitu Mr. Arian Magic Course. Pelatihan sulap ini terletak di Jl. Gunung Lenggang III nomor 73, Kelurahan Panglayungan, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya. Namun Mr. Arian Magic Course memiliki beberapa masalah, antara lain kurangnya pemahaman masyarakat Kota Tasikmalaya tentang Mr. Arian Magic Studio. Sedangkan masyarakat yang tahu tentang Mr. Arian Magic Studio hanya mengetahui sebagai tempat penyedia jasa seni pertunjukan sulap dalam acara ulang tahun, promosi perusahaan dan pernikahan saja. Padahal Mr. Arian Magic Studio tidak hanya menyediakan jasa pertunjukan sulap saja, melainkan memiliki berbagai fasilitas di dalamnya, yaitu tempat pembelajaran sulap, tempat jual beli alat sulap, *Master of Ceremony (MC)*, *Sound System*, Dekorasi, dan Badut. Badut yang dimiliki Mr. Arian Magic Studio juga sangat banyak dan beragam, sehingga dijadikan sanggar badut di Kota Tasikmalaya.

Mr. Arian Magic Course juga kurang melakukan promosi dengan baik, karena Mr. Arian Magic Studio hanya mempromosikan pertunjukan sulapnya saja, sehingga masyarakat Kota Tasikmalaya kurang mengetahui keberadaan tempat pelatihan sulap. Mr. Arian Magic Course juga merupakan satu-satunya tempat pelatihan sulap yang profesional yang berada di Tasikmalaya.

Karena minimnya wadah seni pertunjukan sulap dan tempat pembelajaran seni sulap membuat masyarakat di Kota Tasikmalaya kurang mengetahui adanya wadah seni pertunjukan sulap, sehingga masyarakat tidak tahu tempat pelatihan seni sulap berada. Hal itu dapat mengakibatkan kurangnya minat untuk mempelajari seni sulap.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu.

- Mr. Arian Magic Studio kurang mempromosikan *magic coursenya*.
- Mr. Arian Magic Course belum dikenal oleh khalayak sasaran.
- Kurangnya ketertarikan masyarakat untuk mempelajari seni sulap.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di sebutkan diatas, maka dapat masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana cara mempromosikan pelatihan sulap Mr. Arian Magic Course kepada masyarakat?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup perancangan yang akan di lakukan dengan tujuan untuk memperkecil masalah yang difokuskan untuk mempromosikan pelatihan sulap Mr. Arian Magic Course pada masyarakat Tasikmalaya dan sekitarnya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dan tujuan perancangan promosi pelatihan sulap Mr. Arian Magic Course, yaitu.

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka maksud dari perancangan ini adalah agar pelatihan sulap Mr. Arian Magic Course dapat lebih dikenal oleh sebagai tempat belajar seni pertunjukan sulap.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang didapat dalam perancangan ini yaitu.

- **Bagi Masyarakat**

Agar masyarakat dapat memperoleh informasi dan mengenal tempat pelatihan sulap yang ada di Tasikmalaya.

- **Bagi Mr. Arian Magic Course**

Mr. Arian Magic Course diakui dan dikenal masyarakat Kota Tasikmalaya sebagai tempat belajar sulap yang profesional.